

Pengaruh Risiko Likuiditas (Ldr) Dan Profitabilitas (Roa) Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) Pada Perusahaan Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2018-2022)

Tiza Tania¹⁾

tizatania21@gmail.com

Idham Lakoni^{2)*}

idhamlakoni474@gmail.com

Veny Puspita³⁾

venypuspita2288@gmail.com

¹⁾²⁾³⁾Universitas Prof Dr Hazairin, SH

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Risiko Likuiditas(LDR) (X1) Profitabilitas(ROA) (X2) pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Perusahaan Perbankan BUMN ada Di Bursa Efek Indonesia (2018-2022). menggunakan teknik kuantitatif Data digunakan dipenelitian ialah data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank BUMN terdaftar di BEI.

Uji analisis regresi linier berganda dari tabel *coefficients* nilai konstan 18,307 dapat dijelaskan bahwa koefisien nilai positif LDR (X₁) Hubungan Positif LDR terhadap CAR. Variabel LDR = 0,013 artinya variabel independen lainnya tetap maka mengalami kenaikan satuan CAR = 0,013 koefisien nilai positif. Uji analisis regresi linier berganda dari tabel *coefficient* nilai konstan sebesar 18,307 dapat dijelaskan bahwa jika ROA (X₂) terhadap CAR nilai perubahannya adalah 0 maka koefisien nilai positif artinya Hubungan Positif ROA pada CAR. Nilai koefisien regresi variabel ROA = 0,297 artinya variabel independen tetap maka CAR akan kenaikan sebesar satuan CAR mengalami kenaikan. Hasil uji koefisien korelasi berganda dalam analisa X₁, X₂ mempengaruhi CAR(Y) sebesar 0.663 yang artinya memiliki hubungan koefisien korelasi kuat nilai dirange 0,60-0,799.

Kata Kunci : Risiko Likuiditas, Profitabilitas, Capital Adequacy Ratio

PENDAHULUAN

Sebagai penghubung keuangan kelebihan dana dan pihak butuhkan dana (defisit unit) ialah lembaga punya pengaruh signifikan pada perekonomian. Perbankan diharapkan mampu memobilisasi dana simpanan masyarakat seiring berkembangnya sektor perbankan Indonesia. Keberhasilan kegagalan kegiatan operasional bank memiliki pengaruh signifikan pada kinerja keuangan bisnis. Tujuan bank dapat tercapai apabila kegiatan operasional berhasil. Sebaliknya, jika upaya operasional tidak berhasil maka kinerja keuangan bank terhambat dan dapat mengakibatkan kebangkrutan. Bank sentral harus menstabilkan sistem keuangan menjaga perekonomian selama krisis keuangan global 2008-2009. Penerapan kaku kerangka penargetan inflasi (ITF) berkonsentrasi mandat kebijakan moneter menjaga inflasi, tidak untuk menjamin stabilitas ekonomi keseluruhan. Dampak ketidakstabilan keuangan makin besar karena semakin pentingnya peran sistem keuangan dalam perekonomian. Biaya upaya penyelamatan sangat besar dan dampak krisis keuangan global tahun 2008–2009 buktinya Ini menginformasikan bank sentral tentang peran pentingnya dalam menjaga stabilitas sistem keuangan. Penerapan kerangka penargetan inflasi (ITF) untuk mencapai stabilitas harga hanya memenuhi persyaratan esensial, bukan persyaratan diperlukan tetapi tidak cukup. Dengan lebih meningkatkan tugasnya untuk menjaga stabilitas harga berkontribusi pada stabilitas sistem keuangan, Bank Indonesia memperkuat kerangka penargetan inflasi (ITF) menjadi kerangka sasaran inflasi yang fleksibel (ITF).

(Maramis 2022) Mengenai penilaian tingkat kesehatan bank umum, ada dua pihak melakukan hal tersebut yaitu Otoritas Jasa Keuangan mengawasi lembaga keuangan perbankan bank melakukan penilaian sendiri pada tingkat kesehatan banknya sendiri Otoritas jasa keuangan harus tetap memperhatikan kesehatan bank di samping menjalankan tugasnya sebagai regulator perusahaan jasa keuangan, termasuk bank. Profitabilitas dan likuiditas ialah dua bidang memiliki pengaruh terbesar terhadap kesehatan bank menurut berbagai rasio keuangan. Rasio profitabilitas ReturnOnAssets (ROA) sejauh mana bank dapat memberikan keuntungan aktivitas komersialnya. Loantodeposit ratio (LDR) ialah statistik tingkat kesehatan bank khususnya dalam posisi jangka pendek, termasuk di dalamnya rasio likuiditas. Likuiditas merupakan urat nadi bank, bahkan dalam dunia perbankan. Tingkat kesehatan bank termasuk rasio kecukupanModal (CAR) meningkat jika modal sendiri bank meningkat. Karakteristik diamati dalam penelitian ini adalah antara tahun 2018 dan 2022 laba perbankan nasional naik tetapi rasio kecukupan modal (CAR) turun. Keadaan ini menentang gagasan bahwa jika rasio kecukupan modal (CAR) turun, maka pengembalian aset (ROA) juga akan turun sebaliknya juga benar. Rasiokecukupan modal (CAR) ialah rasio kecukupan karena naik profitabilitas industri perbankan juga akan meningkat.

Penelitian dilakukan (Barus 2011) rasiokecukupan modal (CAR) lembaga perbankan ada bursa efek Indonesia ProfitabilitasLikuiditas mempengaruhinya. secara signifikan mempengaruhi rasio kecukupan modal (CAR) secara bersamaan. Secara parsial rasiokecukupan modal (CAR) dipengaruhi secara positif signifikan oleh margin bunga pinjaman rasio pinjaman pada simpanan. Return on equity (ROE) tidak berpengaruh pada rasiokecukupan modal (CAR) namun quick ratio berpengaruh negatif dan cukup besar. di bursa efek Indonesia di lembaga keuangan terbuka Data residual berdistribusi teratur, sesuai dengan hasil uji normalitas. Hasil uji regresi sederhana menunjukkan variabel X memiliki pengaruh pada variabel Y. Rasio kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif signifikan pada ReturnOnAssets (ROA) hasil uji t. Menurut Studi dilakukan sebelumnya (Daeli 2020) menganalisis dampak kecukupan modal (CAR) pada keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Tujuan studi ialah untuk menilai konsistensi variabel yang diteliti sebelumnya yang digunakan untuk meramalkan dampak dari rasio kecukupan modal (CAR). pengaruh risiko likuiditas (LDR) profitabilitas(ROA) rasio kecukupanmodal

(CAR) perusahaan perbankan BUMN ada di Bursa Efek Indonesia Periode (2018-2022) akan diteliti.

TINJAUAN PUSTAKA

Risiko Likuiditas

(Miranda 2019) risiko likuiditas ialah risiko diakibatkan tidak mampu bank memenuhi kewajiban jangka pendek tidak mampu bank bayar penarikan giro deposito jangka pinjaman mendekati jatuh tempo permintaan kredit cepat (terrealisasi) Menurut (Indonesia 2016) Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko kegagalan bank memenuhi komitmen jatuh tempo sumber pendanaan arus kas melalui aset likuid kualitas tinggi dijadikan agunan mengganggu operasional kondisi keuangan bank. Current ratio (CR) Cash Ratio (CR) Quick Ratio (QR) Loan Asset to ratio (LAR) loan to deposit ratio (LDR) ialah rasio-rasio sering digunakan untuk menilai likuiditas bank.

Profitabilitas

Profitabilitas ialah kapasitas perusahaan untuk menghasilkan uang dari hasil operasinya. Evaluasi profitabilitas ialah teknik untuk mengetahui seberapa baik operasi bisnis dilakukan capai tujuan serta memberikan informasi untuk melakukan perbaikan berkelanjutan (Danang 2013). Kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan (profit) akan menjadi dasar untuk memberikan dividen perusahaan disebut sebagai profitabilitas. (Sudiyatno 2013). Perusahaan menguntungkan menunjukkan mereka memiliki masa depan menjanjikan dan dapat terus beroperasi dengan sukses dalam jangka panjang. (Almunawwaroh 2018). Margin laba bersih (NPM) laba investasi (ROI) laba atas aset (ROA) laba atas ekuitas (ROE) rasio laba atas penjualan (ROS) laba per saham (EPS) dan margin laba kotor (GPM) ialah metode pengukuran umum digunakan di sektor perbankan

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital adequacy Ratio (CAR) ialah rasio kecukupan modal berguna nerima risiko kerugian dihadapi bank. Menurut (Fatimah 2013) *capital adequacy ratio* (CAR) ialah rasio modal pada aktiva tertimbang menurut resiko ketentuan pemerintah.

Perhitungan penyediaan modal minimum (*Capital Adequacy Ratio*) didasarkan perbandingan modal dimiliki bank jumlah aktiva Tertimbang Resiko. ATMR ialah penjumlahan ATMR aktivaneraca (aktiva tercantum di neraca) dan ATMR aktiva administratif (aktiva administrative). Menurut (Nurrohman 2020), ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) ialah timbang risiko aktiva neraca rekening administrative bank. Menurut (Sofianingsih 2022) tinggi *capital adequacy ratio* (CAR) kuat kemampuan bank menanggung risiko setiap pinjaman.

METODE PENELITIAN

Sumber Data

Studi menggunakan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan publikasi (diakses situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id) untuk periode pengamatan “2018-2022 menyediakan data risiko likuiditas (LDR), profitabilitas (ROA) serta rasio kecukupan modal (CAR) di sektor perbankan BUMN.

Populasi dan Sampel

Semua bank milik negara terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan populasi studi, menggunakan data laporan keuangan untuk tahun 2018 sampai 2022. Sampel merupakan representasi dari ukuran dan susunan populasi. Sehingga 4 perusahaan perbankan BUMN menjadi sampel di studi.

Tabel 1
Daftar Bank BUMN Terdaftar Di BEI (Populasi)

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BBNI	PT. Bank Negara Indonesi (Persero) Tbk
2	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
4	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Sumber : (Bursa Efek Indonesia)

Teknik Pengambilan Sampel dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini tidak menentukan sampel. Semua lembaga perbankan milik negara digunakan peneliti sebagai sampelnya tercatat dibursa efek Indonesia menggunakan data laporan keuangan tahun 2018 - 2022. Besar populasi kemudian ditentukan dari sampel tersebut. Metode pengumpulan data, pengumpulan informasi dari berbagai sumber cetak dan elektronik termasuk Bursa Efek Indonesia, jurnal publikasi serta karya ilmiah.

Definisi Operasional

Risiko Likuiditas (X₁)

Risiko likuiditas ialah risiko dialami perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, memberi pengaruh tertanggu perusahaan ke deposit tidak berjalan normal. risiko likuiditas disebut risiko likuiditas jangka pendek. Adapun Rumus sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber : (Sudirman 2014)

Profitabilitas (X₂)

Profitabilitas ialah menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Adapun rumus berikut;

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber : (Sari 2018)

Capital Adequacy Ratio (CAR) (Y)

Capital Adequacy Ratio (CAR ialah rasio kecakupan modal guna menampung risiko kerugian hadapi bank. Rumusnya yaitu;

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Sumber : (Miranda 2019)

Metode Analisa

Teknik analisis data studi menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda menggunakan alat analisis SPSS 22, serta penelitian juga melakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Rasio

Tabel 1. Rasio LDR, ROA dan CAR

No	Sektor Perbankan	Tahun	Resiko Likuiditas (LDR) X1	Profitabilitas (ROA) X2	Capital Adequacy Ratio (CAR) Y
			%	%	%
1	BBNI	2018	88.76	2.78	18,51
		2019	91.54	2.42	19,73
		2020	87.28	0.54	16,73
		2021	79.71	1.43	19,74
		2022	84.25	2.46	19,27
2	BBRI	2018	89.57	3.68	21,21
		2019	88.64	3.5	22,55
		2020	83.66	1.98	20,61
		2021	83.67	2.72	25,28
		2022	79.17	3.76	23,3
3	BBTN	2018	103.25	1.34	18,21
		2019	113.5	0.13	17,32
		2020	93.19	0.69	19,34
		2021	92.86	0.81	19,14
		2022	92.65	1.02	20,17
4	BMRI	2018	96.74	3.17	20,96
		2019	96.37	3.03	21,39
		2020	82.95	1.64	19,9
		2021	80.04	2.53	19,6
		2022	77.61	3.3	19,46
Rata-Rata			1.785,41	42,93	402,43

Sumber : Hasil pengolahan data Sekunder

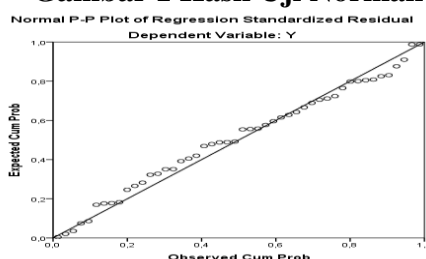
Bank-bank milik negara terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 menjadi subyek penelitian. Dengan menggunakan periode pengamatan 2018–2022, studi ini mengkaji pengaruh rasio kecukupan modal (CAR) pada profitabilitas perbankan diukur return on assets (ROA) likuiditas diukur dengan rasio pinjaman pada simpanan (LDR). Situs resmi pasar modal Indonesia menjadi subjek penelitian memberikan informasi mengenai rasio keuangan bank milik negara terdaftar di bursa efek Indonesia menurut periode pengamatan.

Metode Analisis Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji one sample kolmogrov smirnov test tingkat signifikan 0,50 (50%)

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output SPSS(Data Diolah) 2023

dilihat gambar diatas uji normalitas data p-plot punya titik-titik menyebar tidak jauh dari garis diagonal demikian data berdistribusi normal model regresi asumsi normalitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi tujuan menguji regresi linier apakah ada korelasi kesalahan pengganggu t kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) atau tidak.

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

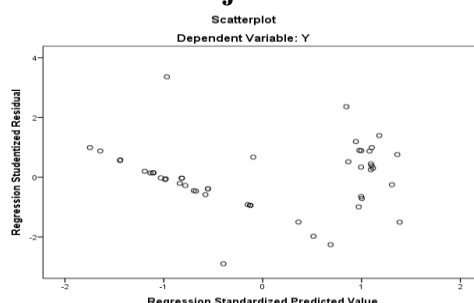
Model Summary ^b					
Model					Durbin-Watson
1					1,078
a. Predictors: (Constant), ROA, LDR					
b. Dependent Variable: CAR					

Sumber : Output SPSS (data diolah) 2023

1. Nilai Dw tabel = 1,078 sedangkan tabel DW nilai signifikan 5% sampel 20, serta jumlah variabel devenden ialah 2.Nilai
2. Maka dapat dilihat pada tabel dubin Watson :
 - a. Nilai dL =1,1004
 - b. Nilai dU = 1,5367

Uji Heterokedastissitas

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 2023

Gambar diatas titik-titik menyebar dan membentuk pola jelas, sehingga disimpulkan dari gambar scatterplot terjadi heteroskesdatisitas.

Uji Multikolinearitas

Pengujian melihat apakah model regres ada korelasi variabel bebas regresi baik tidak terjadi multikolineritas, melihat nilai variance inflation factor (VIF) jika VIF >10 variabel mempunyai multikolineritas Variabel bebas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LDR	0,871	1,148
	ROA	0,871	1,148

Sumber : Output SPSS (data diolah) 2023

Hasil uji VIF tolerance menunjukkan semua variabel penelitian semua nilai tolerance diatas 0,1 semua nilai VIF dibawah 10 disimpulkan model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Statistik

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah analisis untuk mengetahui ada pengaruh secara bersamaan variabel bebas variabel terikatnya model analisis regresi Sugiyono (2017).

Tabel 4 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	18,307		
	LDR	0,013	0,064	0,053	0,205	0,040
	ROA	0,297	0,436	0,175	0,682	0,026

a. Dependent Variable: CAR

Sumber : Output SPSS (data diolah) 2023

Dari tabel diatas diperoleh nilai persamaan regresi yaitu :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

$$Y = 18,307 + 0,013 X_1 + 0,297 X_2:$$

1. Nilai konstanta, = 18,307 dapat dijelaskan jika LDR (X1) ROA (X2) perubahannya 0, maka CAR (Y) = 18,307.
2. Nilai koefisien regres X1 (*Loan to Deposit Ratio*) = 0,013 artinya nilai Y dapat meningkat = 0,013 apabila nilai X1 (*Loan to Deposit Ratio*) meningkat satu kali dan variabel lainnya diasumsikan konstan atau tetap.
3. Nilai koefisien regresi X2 (*Return on Asset*) = 0,297 artinya nilai Y dapat meningkat = 0,297 apabila nilai X2 (*Return on Asset*) meningkat satu kali dan variabel lainnya diasumsikan konstan atau tetap.

Koefisien Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Korelasi berganda dan Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	
1	.663	0,027	0,877	

a. Predictors: (Constant), ROA, LDR

Sumber : Output SPSS (data diolah) 2023

Korelasi berganda = 0,663 hasil hubungan antara variabel LDR (X1) ROA (X2) dengan CAR (Y) dilihat tabel di atas ada hubungan kuat nilai range antara 0,60-0,799. hasil olah SPSS diketahui nilai Adjusted R Square = 0,877 (87,7%) sedangkan sisa 12,3% dijelaskan variabel tidak diteliti.

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial penelitian ini dilihat gambar dibawah ini membandingkan nilai signifikan sebesar 5% atau 0.05.

Tabel 6. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,307	6,239		2,934	0,009
	LDR	0,013	0,064	0,053	0,205	0,040
	ROA	0,297	0,436	0,175	0,682	0,026

a. Dependent Variable: CAR

Sumber : Output SPSS (data diolah) 2023

Dari gambar diatas dijelaskan berikut :

1. Nilai koefisien, variabel LDR (X1) = 0,040 < 0,05 H₁ diterima dan H₀ ditolak artinya LDR (X1) berpengaruh signifikan pada CAR (Y).
2. Nilai koefisien variabel ROA (X2) = 0,026 < 0,05 H₁ diterima dan H₀ ditolak artinya ROA (X2) berpengaruh signifikan pada CAR (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan mengetahui LDR dan ROA bersama-sama dapat mempengaruhi CAR.

Tabel 7. Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,012	2	1,006	12,233	.049
	Residual	73,295	17	4,311		
	Total	75,307	19			

a. Dependent Variable: CAR
b. Predictors: (Constant), ROA, LDR

Sumber : Output SPSS (data diolah) 2023

Hasil simultan diperoleh *p*-value F-statistik = 0,049. Artinya *p*-value F-statistik < 0,05. H₁ diterima dan H₀ ditolak dimana menunjukan t LDR dan ROA bersama sama berpengaruh signifikan variabel dependent CAR.

Pembahasan

Pengaruh Risiko Likuiditas (LDR) X₁ Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Y

Hasil penelitian menunjukkan risiko likuiditas(LDR) pengaruh pada CapitalAdequacyRatio (CAR) dengan arah hubungan yang positif. Hubungan positif ditunjukkan dengan nilai 0,205 artinya jika tinggi *loan to depositratio* (LDR) perusahaan, maka besar CapitalAdequacyRatio (CAR). Pada perusahaan = 0,205. Semakin besar nilai *loan to deposit ratio* (LDR). semakin besar pengaruhnya pada rasio kecukupan modal atau

Capital Adequacy Ratio (CAR) pada perusahaan perbankan BUMN. Perusahaan-Perusahaan studi perhitungan antara modal dan jumlah aktiva tertimbang menurut resiko. Sehingga perusahaan mampu memberikan pinjaman kepada para nasabah. Dimana perhitungan *Loan To Deposit ratio* (LDR) yaitu kredit berikan dibagi dana pihak tiga. Dari *Loan To Deposit ratio* (LDR) yang positif tersebut maka perusahaan BUMN dikatakan baik dan sehat. Hasil studi sesuai dilakukan (Barus 2011) menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* (LDR) parsial berpengaruh pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Pengaruh Profitabilitas (ROA) X₂ terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Y.

Hasil uji t Profitabilitas (ROA) pengaruh positif pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR). hubungan yang positif. Hubungan positif ditunjukkan dengan nilai 0,682 artinya tinggi *Return On Asset* (ROA) perusahaan, besar *capital adequacy ratio* (CAR). Pada perusahaan = 0,682. besar nilai *return on asset* (ROA). semakin besar pengaruh pada rasio kecukupan modal *capital adequacy ratio* (CAR) perbankan BUMN.

Perusahaan-perusahaan dalam penelitian mempunyai nilai *capital adequacy ratio* (CAR) yang tinggi perhitungan modal dan jumlah aktiva tertimbang sehingga perusahaan mampu mencari keuntungan. dimana perhitungan *return on asset* (ROA) yaitu keuntungan setelah pajak dibagi total asset. dari *Return on asset* (ROA) yang positif maka perusahaan perbankan BUMN dikatakan baik dan sehat. tidak sesuai dengan penelitian dilakukan sebelumnya (Suhandi 2019) *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Pengaruh Risiko likuiditas (LDR) dan Profitabilitas (ROA) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Berdasarkan hasil analisa pada uji F *Loan To Ratio* (X₁) dan *Return On Asset* (X₂) berpengaruh simultan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh pada perusahaan perbankan BUMN dan dilihat perusahaan baik dan sehat.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang sebelumnya yaitu penelitian (Amiruddin 2016) menunjukkan *Loan To Deposit Ratio* serta *Return On Asset* berpengaruh positif pada *Capital Adequacy Ratio*.

KESIMPULAN

Hasil analisis telah dilakukan pada pembahasan maka dapat disimpulkan.

1. Uji analisis regresi linier berganda dilihat tabel *Coefficients* nilai konstan 18,307 dijelaskan koefisien nilai positif artinya LDR (X₁) hubungan positif LDR pada CAR. Variabel LDR = 0,013 artinya variabel independent lainnya tetap, maka mengalami kenaikan satu satuan CAR mengalami kenaikan = 0,013 koefisien bernilai positif.
2. Uji analisis regresi linier berganda dilihat tabel *Coefficients* nilai konstan = 18,307 dapat dijelaskan jika ROA (X₂) pada CAR nilai perubahannya ialah nol koefisien nilai positif artinya hubungan positif ROA pada CAR. Nilai koefisien regresi variabel ROA = 0,297 artinya variabel independen lainnya tetap CAR akan mengalami kenaikan sebesar satuan CAR mengalami kenaikan = 0,297 koefisien bernilai positif.
3. Hasil uji koefisien korelasi berganda dalam analisa LDR (X₁), ROA (X₂) mempengaruhi CAR (Y) sebesar 0,663 yang artinya memiliki hubungan koefisien korelasi kuat nilai dirange 0,60-0,79.
4. Hasil uji determinasi hasil olah SPSS diketahui R square = 0,877 (87,7%) sedangkan sisa 12,3% dijelaskan oleh variabel tidak teliti.

5. Hasil uji asumsi klasik pada LDR, ROA < 10 tidak terjadi multikolinearitas serta diperoleh data yang normal pada uji normalitas tidak terdapat autokorelasi pada model regresi yang telah dianalisis.
6. Nilai T_{hitung} untuk LDR (X1) sebesar $0,040 < 0,05$ H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya parsial LDR berpengaruh $0,026 < 0,05$ H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya ROA berpengaruh signifikan terhadap CAR.
7. Hasil uji $F_{hitung} = 0,049$. Artinya P-value F-statistik $< 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, menunjukkan LDR dan ROA bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap CAR.

DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh, Medina, And Rina Marlina. 2018. "Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 2 (1): 1–17.
- Amiruddin, Fitrah. 2016. "Pengaruh Rentabilitas Dan Likuiditas Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015."
- Barus, Andreani Caroline. 2011. "Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) Pada Institusi Perbankan Terbuka Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 1(1):1–12.
- Daeli, Ilfi Wirdiyani. 2020. "Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Terhadap Profitabilitas Pt. Bank Negara Indonesia Syariah."
- Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Fatimah, Siti. 2013. "Pengaruh Rentabilitas, Efisiensi Dan Likuiditas Terhadap Kecukupan Modal Bank Umum Syariah." *Bca Finance* 10:42–58.
- Indonesia, Bursa Efek, And Jl Jend Sudirman Kav. 2021. "Pt Bursa Efek Indonesia."
- Indonesia, Ikatan Bankir. 2016. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Gramedia Pustaka Utama.
- Maramis, Pingkan Aprilia. 2022. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2015-2018." *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 20(4).
- Miranda, Dara Audy, S. E. Atang Hermawan, And Ak Msie. 2019. "Pengaruh Risiko Likuiditas, Good Corporate Governance, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Sektor Bank Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)."
- Nurrohman, Arif. 2020. "Peningkatan Pengembalian Modal (Roe) Melalui Loan To Deposit Ratio (Ldr), Capital Adequacy Ratio (Car), Dan Non Performing Loan (Npl) (Studi Pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2019)."
- Sari, Putri Yanindha, And Denies Priantinah. 2018. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 7(1):111–25.
- Sofianingsih, Reni. 2022. "Pengaruh Diversifikasi Pendapatan, Bopo Dan Car Terhadap Profitabilitas Perbankan Selama Pandemi Covid-19." *Contemporary Studies In Economic, Finance And Banking* 1(2).
- Sudirman, Cindy Oktavia. 2014. "Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Restoran Bumbu Desa."
- Sudiyatno, Bambang. 2013. "Pengaruh Risiko Kredit Dan Efisiensi Operasional Terhadap

Kinerja Bank (Studi Empirik Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).”
Jurnal Organisasi Dan Manajemen 9(1):73–86.

Suhandi, Suhandi. 2019. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Profitabilitas Dengan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Bank Bumn Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2009–2018).” *Sains Manajemen: Jurnal Manajemen Unsera* 5(1).

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV